

PEMANFAATAN KUNYIT DAN JAHE SERTA PEMBUATAN *HAND SANITIZER* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID- 19 DI DESA SERONGGA, GIANYAR

I Dewa Ayu Anom Yustari Nida¹⁾, Fitria Megawati²⁾, I Made Agus Sunadi³⁾

^{1,2,3)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

e-mail: anomyustari@gmail.com

ABSTRAK

Desa Serongga merupakan salah satu desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Penduduk Desa Serongga sebagian besar berprofesi sebagai pedagang, petani, dan pegawai swasta yang lebih sering kontak dengan orang banyak dan berada diluar rumah. Dimasa *New Normal* ini untuk mencegah penularan virus Covid-19, hal yang harus dilakukan oleh masyarakat adalah meningkatkan daya tahan tubuh dan menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat remaja di Desa Serongga tentang pentingnya pemanfaatan tanaman obat kunyit dan jahe untuk daya tahan tubuh serta pentingnya menjaga kebersihan dengan penggunaan hand sanitizer. Metode yang digunakan adalah sosialisasi secara langsung mengenai manfaat tanaman obat kunyit dan jahe dan pelatihan pembuatan hand sanitizer. Kegiatan ini juga akan memberikan bibit tanaman agar nantinya mudah untuk mendapatkan bahan-bahannya sehingga dapat langsung mengolahnya. Masyarakat sasaran pada kegiatan ini yaitu masyarakat tingkat remaja dengan rentang usia 17-25 tahun yang berjumlah 7 orang. Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100%. Kegiatan ini telah dapat dipahami oleh masyarakat remaja dibuktikan dengan perbandingan hasil pretest dan posttest yang meningkat yaitu dari 80% menjadi 97%. Masyarakat remaja diharapkan dapat mengedukasi dan memberikan pemahaman bagi pihak keluarganya sendiri maupun masyarakat lain yang tinggal di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Covid-19, *hand sanitizer*, tanaman obat.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun. Usaha untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat

dalam program pembangunan di berbagai bidang, menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa terus menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama pengabdian kepada masyarakat adalah Desa Serongga. Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Desa Serongga terdiri dari 4 banjar yaitu Br. Serongga Kaja, Br. Serongga Tengah, Br. Serongga

Kelod dan Br. Cebaang. Penduduk Desa Serongga sampai dengan tahun 2016 berjumlah 4.890 jiwa terdiri dari 2.470 laki-laki dan 2.420 perempuan, memiliki luas wilayah 1,75 km² dengan jumlah KK sebanyak 1.235 (Website Resmi Desa Serongga, 2020). World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus corona merupakan zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Penularan ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka (Zhu dkk., 2020). Masyarakat masih banyak berpikir bahwa penularan Covid-19 masih bisa dihindari hanya dengan menjauhkan diri dari penderita saja, padahal penyakit ini dapat menyebar melalui partikel-partikel yang menempel pada barang-barang disekitarnya. Virus dapat ditularkan dari 1 hingga 2 meter melalui batuk atau bersin. Cara transmisi virus yang lain adalah melalui kontak tangan, ataupun lingkungan yang terkena virus seperti gagang pintu, meja dan kursi (Larasati,2020).

Di era normal baru atau *New Normal* ini masyarakat di Desa Serongga sudah mulai beraktivitas dan bekerja seperti biasa kembali. Dalam melakukan aktivitas, masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan yaitu salah satunya adalah

dengan menjaga jarak. Mengenai keterbatasan tersebut pemilihan masyarakat remaja untuk diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini karena masyarakat remaja sebagai generasi penerus diharapkan nantinya dapat mengedukasi keluarga dan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Selain itu masyarakat remaja di Desa Serongga masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pentingnya penggunaan tanaman obat kunyit dan jahe untuk meningkatkan imunitas tubuh serta kurangnya kesadaran akan kebersihan diri seperti mencuci tangan sebelum atau setelah melakukan aktivitas sehingga perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang dilakukan, beberapa masalah yang ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan masyarakat remaja di Desa Serongga terkait pemanfaatan tanaman obat khususnya kunyit dan jahe yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana mengedukasi masyarakat remaja di Desa Serongga mengenai cara pembuatan dan pengolahan tanaman obat yang baik dan benar.

3. Bagaimana cara pemanfaatan lidah buaya sebagai bahan pembuatan *hand sanitizer*?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat remaja Desa Serongga tersebut menghasilkan beberapa solusi yang ditawarkan. Adapun solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya sosialisasi mengenai pemanfaatan obat tradisional khususnya dengan tanaman kunyit dan jahe
2. Perlu dilaksanakan pelatihan pengolahan kunyit dan jahe
3. Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* sehingga masyarakat dapat lebih praktis

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini diketuai oleh apt. Fitria Megawati. S.Farm.,M.Sc dan I Dewa Ayu Anom Yustari Nida selaku anggota. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Serongga, Gianyar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 3 minggu yaitu dimulai dari tanggal 22 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 12 September 2020. Pada tanggal 22 Agustus 2020 dan 23 Agustus 2020 dilakukan survey lokasi pelatihan serta persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melakukan kegiatan. Pelatihan dilakukan pada hari Kamis, 27 Agustus kemudian dilanjutkan dengan monitoring sampai tanggal 12 september 2020.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan secara langsung. Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Kunyit dan Jahe untuk Meningkatkan Imunitas serta Pembuatan *Hand Sanitizer* dari Tanaman Lidah Buaya sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Serongga, Gianyar dilakukan secara langsung dengan jumlah peserta sosialisasi yang dibatasi yaitu berjumlah 7 orang.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Serongga, Gianyar ini memiliki program kerja mengenai pemberian informasi melalui penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman obat kunyit dan jahe serta pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dengan lidah buaya sudah berjalan dengan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Kunyit Dan Jahe Serta Pembuatan *Hand Sanitizer* Dengan Lidah Buaya.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* dengan Lidah Buaya.



Gambar 3. Hasil dari Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* dengan Lidah Buaya.

Pencegahan penularan Covid-19 secara klinis melalui penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman obat kunyit dan jahe untuk meningkatkan imunitas tubuh serta pembuatan *hand sanitizer* dari lidah buaya dapat diminimalisir.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, setiap spesifikasi kegiatan memiliki porsi masing-masing, seperti tahap persiapan memiliki porsi sebesar 20%, tahap pelaksanaan memiliki porsi tertinggi yaitu sebesar 50% dan tahap monitoring dan diskusi memiliki porsi sebesar 30%. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik pada masing-masing porsi, maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian kegiatan memenuhi porsi yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 100%.

Tabel 1. Hasil Persentase Jawaban Benar pada Pretest

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari perbandingan rerata hasil persentase nilai pretest dan posttest yang telah diberikan.



Gambar 4. Pengerjaan Soal Pretest dan Post test

Pemberian soal pretest dilakukan sebelum peserta mendapatkan sosialisasi dan pelatihan untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang pemanfaatan tanaman obat dan cara pengolahannya, didapatkan hasil rerata persentase nilai pretest yaitu 80%. Sedangkan pemberian soal berupa post test dilakukan setelah peserta mendapatkan sosialisasi dan pelatihan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta setelah dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan, hasil rerata persentase nilai post test yaitu 97%. Terlihat peningkatan nilai pada posttest yang menunjukkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat kunyit dan pembuatan *hand sanitizer* meningkat setelah diberikannya sosialisasi dan pelatihan.

Pretest				
No	Nama Peserta	Jumlah soal	Soal benar	Persentase jawaban benar
1	I Kadek Virgantara	10	7	70%
2	I Made Novisha Khrisna	10	9	90%
3	I Dewa Ayu Indah Risma Dewi	10	8	80%
4	Pande Ketut Damiyati Wahyuni	10	9	90%
5	Alya Nur Alifah Agustin	10	7	70%
6	Gusti Ayu Marsiani	10	8	80%
7	Dewa Ayu Ari Candra Devi	10	8	80%
Rata-rata				80%

Tabel 2. Hasil Persentase Jawaban Benar pada Post test

Post test				
No	Nama Peserta	Jumlah soal	Soal benar	Persentase jawaban benar
1	I Kadek Virgantara	10	10	100%
2	I Made Novisha Khrisna	10	10	100%
3	I Dewa Ayu Indah Risma Dewi	10	10	100%
4	Pande Ketut Damiyati Wahyuni	10	10	100%
5	Alya Nur Alifah Agustin	10	8	80%
6	Gusti Ayu Marsiani	10	10	100%
7	Dewa Ayu Ari Candra Devi	10	10	100%
Rata-rata				97%

Adapun faktor pendukung keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu antusias masyarakat remaja di Desa Serongga dalam mengikuti kegiatan, kemudian sarana dan prasarana yang memadai pada saat pelatihan serta pihak pendukung yaitu dosen pembimbing serta pihak desa yang telah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Dalam pelaksanaan kegiatan, tidak ditemukan kendala yang berarti yang menghambat jalannya pengabdian kepada

masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pemanfaatan tanaman obat kunyit dan jahe untuk meningkatkan imunitas tubuh serta pembuatan *hand sanitizer* guna mencegah penularan Covid-19 sangat tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari antusias masyarakat remaja saat dibagikan brosur serta adanya ketertarikan mereka dalam membaca dan memperhatikan materi pelatihan. Selain itu masyarakat remaja juga aktif dalam bertanya, sehingga lebih

memperjelas informasi yang kurang mereka pahami.



Gambar 5. Partisipasi Masyarakat Seronga Dalam Mengikuti Sosialisasi

Terakhir yaitu dilakukan monitoring dan evaluasi dengan tujuan untuk melihat kendala yang dihadapi masyarakat sasaran dalam pengolahan tanaman obat kunyit dan jahe kemudian pada saat membuat *hand sanitizer* secara mandiri, memberikan solusi sesuai kendalanya, melihat perubahan perilaku masyarakat terkait tingkat kesadaran dalam menjaga kesehatan dan kebersihan sebagai upaya dalam menjalankan protokol kesehatan.

Antusias masyarakat remaja juga dilihat dari tindak lanjut yang dilakukan setelah mendapatkan pelatihan, terlihat masyarakat remaja menerapkannya di kehidupan sehari-hari dimana peserta pelatihan mengajak keluarganya untuk mengkonsumsi jamu secara rutin dan dapat membuat *hand sanitizer* secara mandiri sesuai dengan pelatihan yang sudah dilaksanakan.



Gambar 6. Monitoring dan diskusi dengan peserta pelatihan terkait kendala serta tanggapan mengenai pelaksanaan pengabdian masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dilaksanakan di Desa Serongga, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, secara umum telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Desa Serongga dalam upaya peningkatan sistem imun dengan pemanfaatan tanaman obat kunyit dan jahe serta pembuatan *hand sanitizer* dapat dipahami oleh peserta, dibuktikan dengan peningkatan hasil persentase jawaban benar dari hasil pretest yaitu 80% menjadi 97% pada persentase hasil post test. Selain itu masyarakat remaja di Desa Serongga mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100%. Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat remaja di Desa Serongga mampu merealisasikan pengolahan tanaman kunyit dan jahe dengan baik dalam pencegahan Covid-19. Selain itu, masyarakat remaja juga

diharapkan mampu membuat *hand sanitizer* secara mandiri dengan memanfaatkan lidah buaya. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya menerapkan kebersihan yang merupakan bagian dari protokol kesehatan. Selanjutnya masyarakat remaja diharapkan dapat mengedukasi dan memberikan pemahaman bagi pihak keluarganya sendiri maupun masyarakat lain yang tinggal di lingkungan individu

DAFTAR PUSTAKA

- <http://serongga.gianyarkab.go.id/>
Diakses pada tanggal 12 Agustus 2020
- Larasati, A.L, Haribowo, C. 2020. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Universitas Padjadjaran: Majalah Farmasetika, 5 (3). 137-145.
- Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, Yang B, Song J, et al. A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. N Engl J Med. 2020; 382:727-33.